

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi adalah sebuah elemen yang tak bisa dipisahkan dengan kehidupan masyarakat pada masa sekarang ini. Yang mana operasional yang terdapat pada peristiwa tukar-menukar dengan ketentuan dan kesepakatan bersama untuk melakukan penciptaan system yang seringkali disebut dengan sebutan transaksi dalam pasar ekonomi. Aktivitas dari perekonomian terdiri dari operasional bagian produksi, operasional pada bagian distribusi dan operasional pada bagian konsumsi. Dimana tiga operasional itu adalah bagian-bagian yang paling penting yang tidak dapat terpisahkan pada kehidupan masyarakat di seluruh dunia ini. Ketiga bagian itu pada operasionalnya secara terus menerus mengalami perkembangan selaras dengan adanya perubahan zaman serta tuntutan masyarakat di dalam melakukan pemenuhan terhadap seluruh kebutuhan maupun keinginan mereka. Baik dari segi kebutuhan primer, atau kebutuhan sekunder, ataupun kebutuhan tersier.¹

Perilaku-perilaku yang dilakukan oleh setiap orang atau masyarakat pada sebuah aktivitas perekonomian apabila diamati secara umum ataupun khusus sangat bergantung terhadap pola berfikir setiap orang tersebut. Oleh sebab itu agama islam sebagai agama yang bersifat

¹Dedi Mulyadi, "Pemikiran Ekonomi Islam Umer Chapra (Studi Analisa Terhadap Sistem Ekonomi Kapitalisme, Sosialisme, dan Negara Sejahtera)," *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan* 10, no. 2 (2016): 167–180.

universal memberikan peraturan ataupun memberikan pola-pola dalam berperilaku yang sesuai di dalam menjalani hidup sehari-hari baik dalam bersosialisasi, berbudaya dan juga bertansakasi ekonomi.²

Agama islam telah memberikan pola berfikir yang lebih dominan kepada perilaku di dalam kehidupan sehari-hari para individu yang ada di dunia ini. Namun, masih banyak individu yang tak bisa memahami mengenai konsep yang ada pada kehidupan manusia yang beragama islam tersebut. Walaupun pertumbuhan dan juga perkembangan dalam sector lembaga keuangan syariah yang boleh dibilang sangatlah pesat dan juga semakin bertambahnya jumlah lembaga keuangan syariah saat ini serta bertambahnya bermacam-macam produk yang terdapat di dalam lembaga keuangan syariah saat ini. Dimana semakin banyak produk yang dimiliki oleh lembaga keuangan maka kinerja lembaga keuangan harus semakin baik. Sebab untuk bisa menggait para nasabah agar menggunakan produk tersebut maka dibutuhkanpersatuan kinerja lembaga keuangan yang baik agar memberikan kepercayaan bagi nasabah untuk memakai produknya.³

Dalam sebuah lembaga keuangan terdapat banyak kinerja yang harus maksimal. Salah satunya adalah kinerja dalam hal keuangan yang merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan ukuran tertentu yang bisa memberikan ukuran keberhasilan sebuah perusahaan di dalam memperoleh keuntungan. Sedangkan kinerja dalam sebuah lembaga

²Ibid.

³Ibid.

keuangan merupakan tingkatan dalam mencapai hasil untuk bisa menggapai tujuan yang telah dirancang oleh lembaga keuangan tersebut. Yang dapat diukur dengan cara melakukan pendasaran terhadap sebuah perbandingan dengan memakai berbagai macam standart perhitungan. Untuk dapat mengukur kinerja lembaga keuangan bisa dilaksanakan dengan bermacam-macam pendekatan. Kinerja lembaga keuangan adalah suatu penggambaran keadaan keuangan yang terdapat pada lembaga keuangan di periode tertentu. Baik yang berkaitan dnegan aspek pengimpunan dana ataupun yang berkaitan dnegan penyaluran dana dalam lembaga keuangan. Kinerja dalam sebuah lembaga keuangan dapat dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor, yang diantaranya adalah terlalu konsentrasi pada kepemilikan, melakukan manipulasi keuntungan, perlengapan dan laporan keuangan lembaga tersebut. Untuk bisa menyeimbangkan seluruh aspek atau bagian tersebut maka diperlukan *corporate governance* di dalam sebuah lembaga atau perusahaan⁴

Corporate governance adalah sebuah konsep yang berdasarkan pada teori keagenen dan diformulasikan untuk bisa bermanfaat sebagai alat pemberian kepercayaan kepada para investor, jika dalam dunia perbankan adalah nasabah jika mereka akan memperoleh retrun dari dana yang sudah

⁴Iqbal Firdausi, “Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 20, no. 3 (September 30, 2016): 487–495.

mereka investasikan kepada perusahaan baik perbankan maupun perusahaan perindustrian yang lainnya⁵.

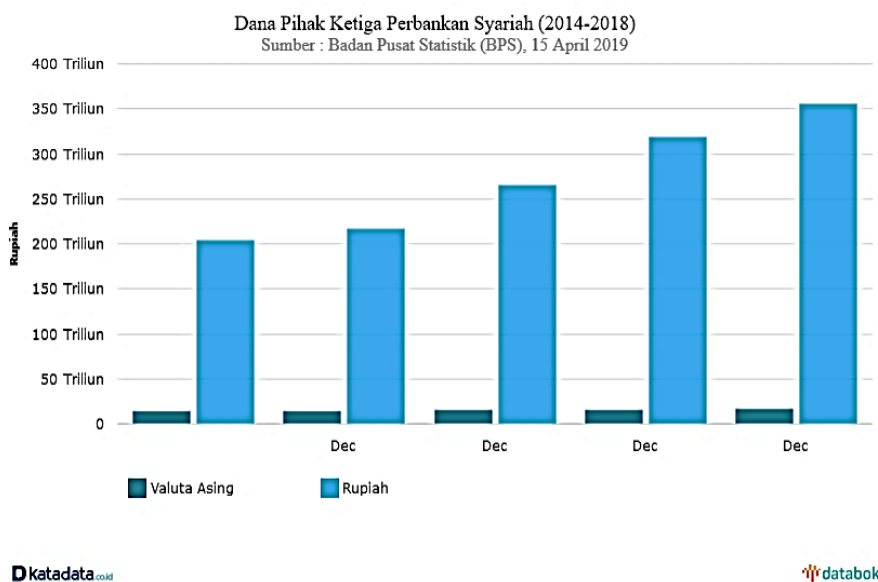
Umer Chapra merupakan salah satu tokoh pemikir ekonomi islam yang namanya telah banyak dikenal oleh masyarakat dunia pada zaman sekarang ini lewat berbagai karyanya dan pemikirannya. Umer Chapra mempunyai banyak sekali peran di dalam melakukan meningkatkan perkembangan di bidang perekonomian berbasis islam. Sudah banyak sekali pemikirannya yang dituangkan dalam bentuk buku ataupun dalam bentuk artikel yang berkaitan dengan ekonomi syariah. Menurut pendapat dari Umer Chapra ekonomi islam atau ekonomi syariah dapat dimaknai menjadi suatu ilmu pengetahuan yang memberikan bantuan usaha realisasi kesejahteraan seluruh manusia yang ada pada koridor yang bertumpu di ajaran agama islam tanpa adanya pemberian kebebasan bagi setiap orang tanpa adanya tindakan makro.⁶

Salah satu pendapat yang telah diungkapkan oleh Umer Chapra tentang hal-hal yang berkaitan erat dengan *corporate governance* dapat memberi sebuah harapan yang sangatlah besar bagi kemajuan dunia perbankan syariah, dimana untuk bisa menciptakan *corporate governance* maka diperlukan penyempurnaan aspek-aspek sarana pendukung *corporate governance*, yang salah satunya seperti penyusunan manajemen risiko perusahaan atau audit syariah yang harus diterapkan

⁵Andry Priharta, "Pengaruh Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan," *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 3, no. 4 (August 14, 2017): 234.

⁶Anindya Aryu Inayati, "Pemikiran Ekonomi Islam M. Umer Chapra" 14, no. 2 (2013): 13.

kemudian disklosur pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah dan aspek sarana pendukung corporate governance yang lainnya.⁷ Saat ini perkembangan dunia perbankan cukup tinggi dimana hal tersebut dibuktikan oleh banyaknya bank saat ini dan berbagai macam model produk yang semakin lama semakin banyak dan mempermudah pekerjaan setiap manusia. Selain itu perkembangan perbankan saat ini juga dapat dilihat dari dana pengumpulan pada bank dari pihak ketiga atau nasabah yang semakin lama semakin meningkat. Seperti yang terdapat dalam diagram batang dari kata data. Berikut ini merupakan diagram penghimpunan dana ketiga dari pihak ketiga dalam lembaga keuangan syariah tahun 2014-2018:



Gambar 1 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah

Sumber: Katadata.com

⁷M. Umer Chapra, Habib Ahmed, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*, Terj. Ihkwan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 69.

Dari data diatas dapat dilihat jika pada masa sekarang ini perkembangan dari lembaga keuangan syariah yang semakin lama semakin mengalami peningkatan, dapat dilihat penghimpunan dana dari pihak ketiga dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang berawal 200 triliun sampai dengan 350 triliun, sehingga terlihat adanya peningkatan.⁸ Dari tingginya peningkatannya dan perkembangan lembaga keuangan syariah tersebut sector lembaga keuangan syariah harus menanganni berbagai macam permasalahan yang akan hadir, yang diantaranya merupakan begitu sulitnya memenangkan persaingan antar lembaga bagi dunia perbankan untuk melakukan penghimpunan dana dari nasabah, untuk bisa memenangkan persaingan tersebut perbankan syariah harus menciptakan kepercayaan terhadap para stakeholder dari berbagai aspek, baik aspek yang berkaitan dengan kinerja pada keuangan ataupun kinerja secara islami.

Untuk bisa menciptakan kinerja yang baik maka dibutuhkan adanya penerapan *good corporate governance* dalam lembaga keuangan syariah yang di dalamnya menggunakan prinsip-prinsip yang didasarkan pada syariah islam yakni prinsip terbuka, prinsip responbilitas, prinsip akuntabilitas, prinsip independensi, prinsip kewajaran dan prinsip kesetaraan. Dengan analisis pada pemikiran Umer Chapra di dalam penerapan corporate governance pada lembaga keuangan syariah diharapkan dapat mengungkapkan bagaimana efektifitas dari implementasi

⁸“Badan Pusat Statistik,” accessed March 25, 2021, <https://www.bps.go.id/>.

atau penerapan nilai-nilai syariah yang ada pada lembaga keuangan syariah. Sehingga penerpaan *corporate governance* dalam sebuah korporasi adalah tanggung jawab bersama semua anggota korporasi.⁹

Dengan tidak adanya penerapan *corporate governance* pada sebuah lembaga keuangan syariah maka lembaga tersebut tidak dapat memperkuat posisinya, ataupun melakukan perluasan jaringan serta memperlihatkan kinerja lembaganya secara efektif. Menurut pendapat penulis kebutuhan lembaga keuangan syariah mengenai adanya aspek *good corporate governance* menjadi begitu berarti dan harus diutamakan serta merupakan aspek serius sebab banyaknya permasalahan persaingan yang saat ini sedang dihadapi oleh lembaga keuangan berbasis syariah, sehingga dibutuhkan *corporate governance* pada lembaga keuangan syariah untuk bisa memberikan jawaban terhadap semua tantangan yang ada dengan penerapan *corporate governance* yang efektif. *Corporate governance* yang baik akan memberikan dampak peningkatan citra perusahaan dimata masyarakat umum di dalam jangka panjang dan mewujudkan dukungan para stakeholder¹⁰.

Selain itu jika *corporate governance* dalam lembaga tidak diawasi atau diimplementasikan dengan baik maka akan timbul banyak kasus seperti manipulasi laporan keuangan, rendahnya prinsip transparansi, informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, peran dari akuntan

⁹Sinur Yosephus, *Etika Bisnis* (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2010), 272.

¹⁰Eny Rufiyad Mawati, Pancawati Hardiningsih, and Ceacilia Srimindarti, "Corporate Governance Memoderasi Earnings Management Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Proceeding*.

tidak lagi bisa maksimal, pengabaian kejujuran dalam pemberian informasi akan membuat para investor, masyarakat atau public menjadi tidak mempercayai perusahaan tersebut apalagi pada lembaga keuangan syariah yang tentu harus menjaga kepercayaan nasabah dengan baik. Dengan banyaknya kecurangan akibat *corporate governance* yang tidak baik akan menyubut perkembangan lembaga keuangan syariah dan membuat berkurang pendapatan sebab kemungkinan besar lembaga keuangan syariah akan mengalami kebangkrutan apabila tidak mendapat kepercayaan nasabah.

Sehingga dengan berbagai uraian latar belakang di atas, penulis merasa jika penelitian yang berkaitan dengan analisis penerapan *Corporate Governance* adalah penelitian yang menarik untuk dibahas. Selain itu analisis yang menggunakan teori dari Umer Chapra masih belum digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Maka dengan demikian penulis mengajukan penelitian tugas akhir ini dengan judul “**Analisis Pemikiran Umer Chapra Dalam Penerapan Islamic Corporate Governance Pada Lembaga Keuangan Syariah**”.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana pemikiran Umer Chapra tentang *corporate governance*?

2. Bagaimana penerapan *corporate governance* Umer Chapra pada operasional lembaga keuangan syariah?

C. Tujuan Dan Kegunaan Peneliti

1. Tujuan

Suatu tujuan di sebuah penelitian pada dasarnya adalah sebagai sebuah harapan yang ingin dicapai atau diwujudkan serta bisa dijadikan sebuah arahan atas aktivitas-aktivitas apa yang dilakukan proses berlangsungnya penelitian, berikut ini merupakan tujuan-tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

- a. Untuk dapat mengetahui mengenai implementasi teori *corporate governance* dari Umer chapra dalam operasional lembaga keuangan syariah.
- b. Untuk mengetahui mekanisme serta peranan *corporate governance* menurut pemikiran dari Umer Chapra pada operasional lembaga keuangan syariah.

2. Kegunaan Peneliti

a. Bagi Peneliti

Hasil dari proses pelaksanaan penelitian diharapkan dapat memberikan penambahan pada pengetahuan atau wawasan baru bagi peneliti sehingga peneliti dapat mengimplementasikan teori yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan dalam sebuah penelitian.

b. Bagi Akademisi

Penelitian diharapkan berguna bagi Akademi khususnya Fakultas Keislaman Prodi Ekonomi Syariah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun rujukan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian yang telah dilaksanakan ini diharapkan bisa memiliki nilai guna untuk khalayak umum sebagai acuan di dalam melakukan pemilihan industri keuangan syariah yang menjamin sehingga masyarakat bisa memanfaatkan dan menggunakan aset yang dimiliki dengan baik.

D. Kajian Pustaka

Penyusunan penelitian ini akan diambil dari data primer dan sekunder, untuk data sekunder penulis mengambil dari beberapa referensi seperti buku, jurnal dan literature lainnya. Tetapi jika penulis menemukan referensi lagi dalam proses penelitian maka penulis akan menambahkan jumlah referensi dalam penelitian ini. Berikut ini adalah referensi penelitian terdahulu sementara yang digunakan di dalam penyusunan penelitian ini:

1. Achmad Fajaruddin, *Implementasi GCG Dalam Perspektif Islam (Studi kasus di RS. 'Aisyiyah Bojonegoro)*, Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam, Volume 8 Nomor 1, 2014.

Jurnal tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *good corporate governance* dalam pandangan islam di

sebuah lembaga kesehatan yakni rumah sakit 'Aisyiyah Bojonegoro. Dimana penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis studi kasus. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan jika implementasi *good corporate governance* di Rumah Sakit 'Aisyiyah Bojonegoro telah dilakukan dengan baik sebab semua prinsip yang terdapat dalam *good corporate governance* sesuai dengan syariah islam yakni terdapat dimensi moral di setiap prinsip penerapan *good corporate governance* yaitu prinsip akuntabilitas, prinsip keterbukaan, prinsip tanggungjawab, prinsip mandiri dan prinsip kewajaran. Selanjutnya berdasarkan pandangan etika bisnis islam penerapan *good corporate governance* di rumah sakit 'Aisyiyah Bojonegoro selaras dengan nilai-nilai islam yakni nilai tauhid, ibadah, ihsan, khilafah, tazkiyah dan juga ibadah.¹¹

Kekurangan dalam penelitian tersebut adalah penerapan *good corporate governance* secara umum saja dan dilihat dari prinsip penerapannya sesuai atau tidak dengan syariat islam sedangkan kelebihan penelitian ini adalah analisis penerapan *good corporate governance* yang berdasarkan studi analisis teori dari Umer Chapra yang tentunya mengedepankan nilai islam khusus pada ruang lingkup *corporate governance* dan merupakan salah satu tokoh ekonomi islam yang terkenal untuk persamaan diantara penelitian yang dilakukan oleh

¹¹Achmad Fajarrudin, "Implementasi GCG Dalam Perpestif Islam (Studi Kasus Di RS. 'Aisyiyah Bojonegoro)" 8 (2014).

Achmad dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Choiriyah, *Good Corporate Governance Dalam Lembaga Keuangan Islam*, Jurnal Islamic Banking, Volume 1 Nomor 1, Edisi Perdana, 2015.

Jurnal penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu bank yang khususnya adalah bank syariah yang terdapat di negara Indonesia bisa melakukan pengembangan terhadap *corporate governance* yang selaras dengan kebutuhan serta identitas bank seperti dengan gagasan para pemikir ekonomi islam. Untuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode penelitian kualitatif dengan kepustakaan dimana data-data yang diperoleh dari buku, jurnal penelitian dan dokumen-dokumen yang lainnya. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa untuk bisa mempertahankan *corporate governance* lembaga keuangan syariah melakukan penerapan *good corporate governance* dengan dilandasi 5 prinsip yakni akuntabilitas, tanggungjawab, transparansi, kewajaran dan juga professional. Untuk menerapkan semua prinsip tersebut maka lembaga keuangan syariah harus melakukan pemenuhan terhadap prinsip-prinsip dalam syariah islam. Sehingga dibutuhkannya dewan pengawas syariah untuk melakukan pengawasan dan pemastian pada penerapan

good corporate governance dalam sebuah lembaga keuangan syariah agar operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹²

Kekurangan yang terdapat di dalam penelitian tersebut adalah pembahasannya sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad yakni merujuk pada penerapan *corporate governance* secara umum saja dan peran dewan pengawas syariah untuk melancarkan penerapan *good corporate governance* agar sesuai dengan syariat Islam sedangkan kelebihan penelitian ini lebih detail pada penerapannya dengan teori yang dikemukakan oleh pemikir ekonomi Islam yakni Umer Chapra yang berkaitan sangat erat dan khusus pada implementasi *good corporate governance* di lembaga keuangan syariah. Untuk penelitian yang digunakan oleh penelitian Choiriyah dengan penelitian ini adalah sama yakni menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Zaenal Abidin, *Analisis Penerapan Islamic Good Corporate Governance (IGCG) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah Banda Aceh*, Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam Volume 1 Nomor 2, 2019.

Jurnal penelitian tersebut mempunyai tujuan untuk Untuk mengetahui konsep dan penerapan Islamic Good Corporate Governance (IGCG) pada lembaga keuangan syariah serta

¹²Choriyah, "Good Corporate Governance Dalam Lembaga Keuangan Syariah" 1 (2015).

menganalisis penerapan konsep Islamic Good Corporate Governance (IGCG) pada BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif, pendekatan yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu mengetahui dan mendeskripsikan realitas dari peristiwa yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel independen atau tunggal. Hasil dari penelitian tersebut adalah Islamic Good Corporate Governance (IGCG) di Lembaga Keuangan Islam sangat berbeda dengan yang diterapkan di lembaga keuangan konvensional. Lembaga keuangan Islam selalu memperhatikan aspek sumber hukum yaitu Alquran dan Hadits, asas ketaatan pada hukum Islam dijadikan dasar dalam bermuamalah yang tidak mengandung unsur maisir, riba dan gharar dalam setiap transaksi. Manajemen PT. BPRS Hikmah Wakilah sejalan dengan visi dan misinya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu shuttle system. Sehingga nasabah yang merupakan pengusaha kecil menengah tidak perlu meninggalkan tempat usahanya untuk menyetorkan pembayaran ke BPRS. Penerapan Islamic Good Corporate Governance di PT. BPRS Hikmah Wakilah yaitu dengan sistem transparansi, kepercayaan dan mekanisme penjaminan kepatuhan syariah, sehingga BPRS Hikmah pada saatnya mendapat kepercayaan masyarakat dan stakeholders.¹³

¹³Zainal Abidin, "Analisis Penerapan Islamic Good Corporate Governance (IGCG) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah Banda Aceh," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 1, no. 2 (October 1, 2019): 192–212.

Kekurangan yang terdapat di dalam penelitian tersebut adalah menggunakan teori umum mengenai *corporate governance* dan kemudian melakukan perbandingan dengan lembaga keuangan konvensional dengan beberapa prinsip umum yaitu sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad dan Choiriyah namun perbedaannya adanya perbandingan penerapan *Islamic good corporate governance* antara bank syariah dengan bank konvensional. Untuk kelebihan dari penelitian ini yakni penelitian ini lebih spesifik sebab menggunakan teori *good corporate governance* yang telah diungkapkan oleh seorang pemikir ekonomi islam yakni Umer Chapra. Dan untuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dari Zaenal Abidin dan penelitian ini adalah metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penyusunan penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode kualitatif. Dimana metode ini mempunyai sifat studi kepustakaan atau yang seringkali disebut dengan *library research*. Dimana jenis penelitian ini memanfaatkan data-data yang diperoleh dari buku, jurnal, dokumen atau literature lain yang masih berhubungan erat dengan penelitian ini. Untuk proses mengkaji penelitian ini dilakukan dengan konsep serta

teori yang juga dipakai dengan didasarkan pada literature atau data data yang sudah dikumpulkan dan kemudian dilakukan sebuah analisis untuk bisa menarik kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan tersebut. Dimana data yang utama dipakai dalam penelitian ini adalah data yang asalnya dari artikel yang telah dipublikasikan di berbagai macam portal jurnal ilmiah yang telah terakreditasi. Kajian pustaka dalam penelitian ini memiliki manfaat untuk memberikan pembangunan pada konsep ataupun pada teori yang dijadikan sebagai dasar studi pada penelitian ini.¹⁴

Sebelum melaksanakan analisis terhadap data-data pustaka yang telah dikumpulkan, maka diperlukan adanya klasifikasi dari mana data pustaka tersebut didapatkan. Dengan demikian terdapat berbagai macam sumber yang dipakai untuk melakukan penyusunan penelitian ini yang meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumentasi, gambar, grafik dan data-data yang lain dan masih berkaitan dengan penelitian ini.¹⁵

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang berasal dari dua sumber yaitu yang pertama adalah dari sumber primer dan yang kedua adalah dari sumber sekunder. yang dimaksud dengan sumber primer adalah sumber pokok yang langsung memberikan data

¹⁴Nursapia Nursapia, "Penelitian Kepustakaan," *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)* 8, no. 1 (May 4, 2014): 68–73.

¹⁵Anwar Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empa, 2011), 13.

kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data, sumber ini mendukung atau berkaitan dengan penelitian baik berupa makalah, majalah, koran, artikel, dan lain-lain. Sumber data primer dan sumber data sekunder yang peneliti gunakan.¹⁶

Sumber data-data pustaka yang dipakai untuk menyusun penelitian ini yang meliputi data pustaka primer dan data pustaka sekunder. Dimana data primer dalam penelitian ini merupakan sebuah data yang didapatkan dari kegiatan pengumpulan data secara langsung di lapangan secara langsung pada objek penelitian yang dituju dalam penelitian ini sedangkan untuk pengetahuan dari data sekunder sendiri merupakan data yang didapatkan dari buku atau jurnal, atau dokumentasi atau putaka-pustaka lain yang berhubungan dengan penerapan *good corporate governance*.¹⁷Berikut ini yang dijadikan sebagai data primer dalam proses penyusunan penelitian ini merupakan buku *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah* yang telah disusun oleh M. Umer Chapra dan Habib Ahmed. Kemudian untuk data-data sekunder yang dipakai di dalam penyusunan penelitian ini merupakan data yang memberikan dukungan pada objek penelitian ini yaitu sebagai berikut ini:

¹⁶Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D," (Anggota Ikatan Penerbit Indonesia,2014). 308

¹⁷Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 72.

- a. Strukturisasi dalam *Islamic Cooperate Governance* Dan Kualitas pada Pengungkapan susunan Laporan Keuangan di Bank Sayariah yang terdapat di negara indonesia, *Prespektif Governance Dan Finance*.
- b. Perbankan Syariah (dasar dasar dan dinamika perkembangan di Indonesia
- c. Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam
- d. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer
- e. Pemikiran Ekonomi M. Umer Chapra
- f. Struktur *islam corporate governance* Dan Kualitas Penggunaan Laporan Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode penelitian dengan dokumentasi. Menurut Moloeng dokumen adalah setiap bahan yang tertulis. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 329) dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa tau kejadian atau fenomena yang sudah berlaku, bisa berbentuk sebuah lisan, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik yang dipakai oleh peneliti di dalam melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan erat dengan penerapan *good corporate governance* yakni berbentuk buku, jurnal, dokumentasi, artikel dan literature yang lainnya, baru kemudian dilakukan perangkuman materi sehingga didapatkan poin-poin penting yang dibutuhkan untuk melakukan analisis penerapan *Islamic good corporate governance* setelah itu barulah dilaksanakan proses penarikan kesimpulan yang berkaitan erat dengan bagaimana penerapan *good corporate governance* di lembaga keuangan syariah yang disesuaikan dengan teori yang terdapat dalam pemikiran dari Umer Chapra. Dimana semua data-data pustaka tersebut didapatkan dari penggalian pada sumber data yang akan dikelola dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:¹⁸

Yang pertama adalah dengan melaksanakan proses pengeditan. Dimana di tahap inilah seleksi atau proses memilih data yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian dilaksanakan dengan cermat dan teliti. Pengeditan ini juga dibarengi dengan penelitian sehingga semua data yang di edit tidak ada kesalahan fatal yang membuat proses selanjutnya ikut menjadi salah. Di dalam proses ini semua data yang didapatkan oleh peneliti difilter dengan sebaik mungkin supaya melancarkan proses analisis data yang selanjutnya.

¹⁸Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, ed. Lutfiah Lutfiah (Surabaya: Media Sahabat Surabaya, 2019), 72.

Yang kedua adalah proses melakukan kelanjutan dari proses pengeditan yaitu dengan melakukan pengelompokkan data yang berisi dengan pengaturan dan pengolahan semua data-data yang telah diperoleh dan memiliki hubungan erat dengan objek penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, dengan demikian maka didapatkannya berbagai bentuk bahan-bahan untuk menjadi rumusan dari deskripsi permasalahan. Semua bahan yang telah didapatkan tersebut dirangkum agar mudah dalam melakukan penarikan kesimpulan atas analisis data yang sudah dilakukan.

Yang ketiga adalah proses penarikan kesimpulan sehingga ditemukannya hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mana didapatkan dari proses yang dimulai dari kegiatan penganalisisan secara berlanjut pada hasil dari pengelompokkan berbagai bentuk data dengan memakai kaidah-kaidah, konsep serta teori dan cara yang sudah ditentukan maka didapatkannya kesimpulan dari proses penelitian ini dan merupakan jawaban secara ilmiah dari rumusan masalah yang telah ada pada penelitian ini. Sehingga penelitian sudah selesai dilakukan.

4. Teknik Analisis Data

Menurut miles dan Huberman (1984) juga yin (1987), tahap analisi data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan

kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data (*data reduction*) dalam penelitian ini saya melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstrak, transformasi dan kata kasar yang diperoleh dalam penyajian data (*data display*). Di dalam melakukan penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut ini:¹⁹

- a) Reduksi Data (Data Reduction), Adalah teknik analisis dengan menyeleksi atau melakukan filter pada data dan mengambil data yang dianggap penting dari data yang telah diperoleh oleh peneliti selama penelitian dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi menjadi satu bentuk tulisan yang sama kemudian dianalisis.
- b) Penyajian Data (Data Display), Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu model data atau penyajian data. Yaitu cara peneliti mengolah data yang sudah diseragamkan dalam bentuk tulisan ke dalam matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang dikelompokkan, serta memecah kategori- kategori tersebut dalam bentuk yang lebih konkret.
- c) Verifikasi Data (Conclusion Drawing) Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data kualitatif. Tahap terakhir yang memuat proses pengambilan keputusan yang mengarah pada

¹⁹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (jakarta: salemba humaika, n.d.), 165.

jawaban dari pertanyaan peneliti yang diajukan sekaligus mengungkap apa dan bagaimana hasil dari penelitian yang dilakukan tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat melakukan pemahaman dengan mudah maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut ini:

1. BAB IPENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat materi tentang pengertian *Corporate Governance*, Teori Mekanisme *Corporate Governance*, Pengertian Dewan Direksi, Pengertian Senior Manajer, Definisi Pemegang Saham dan Deposan, serta berbagai macam teori yang lainnya dan masih memiliki keterkaitan dengan *Corporate Governance*.

3. BAB III BIOGRAFI UMER CHAPRA

Pada bab ini terdapat biografi atau biodata dan kisah Umer Chapra sebagai salah satu pemikir ekonomi islam.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini terdapat hasil dari proses analisis pemikiran dari Umer Chapra mengenai penerapan atau implementasi *Islamic Corporate Governance* di dalam lembaga keuangan syariah.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran.